

ABSTRAK

AVCARINA, AZZA. 2022: *Teknik Peningkatan Kualitas Hafalan Al Qurān Santri Pasca Tahfīz Di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Putri Pare*, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing, Makhfud, M.Pd.I

Kata Kunci : Teknik, Menghafal, Santri Pasca *Tahfīz*

Al Qurān sebagai kitan suci pegangan umat islam sudah seharusnya menjadi pedoman dalam setiap langkah, maka sudah semestinya umat Islam semnagat dalam belajar, membaca, memahami dan mengamalkan isi kandungan al Qurān. Salah satu cara untuk menjaga keaslian al Qurān adalah dengan mempelajari dan menghafalkannya. Menghafal al Qurān bukan hanya sekedar menyetorkan hafalan tambahan hingga kahatam, tuntunan untuk meningkatkan kualitas hafalan juga menjadi beban bagi para penghafal, terutama pasca menghafal atau santri pasca *tahfīz*. Karena itu dibutuhkan suatu metode atau teknik yang diterapkan dalam peningkatan kualitas hafalan.

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut (1) Bagaimana teknik peningkatan kualitas hafalan santri pasca *tahfīz*? (2) Bagaimana pelaksanaan teknik peningkatan kualitas hafalan santri pasca *tahfīz*? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat teknik peningkatan kualitas hafalan santri pasca *tahfīz*?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes kinerja. Data dianalisis dengan teknik Milles dan Hubberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : teknik Peningkatan Kualitas Hafalan Santri Pasca *Tahfīz* di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Putri 4 adalah model habituasi. Model Habituasi ini menitikberatkan pada aktivitas / haliyah khusus ala Hamalat al Qurān yaitu sholat tahajjud maqra ½ juz, dhuha maqra ¼ juz, muroqobah 5 juz, dhikr al-quran 1 juz ba'dha dhuhur dan ashar, fashohah khusus pasca *tahfīz*, setoran 2 kali sehari dengan porsi setoran minimal ¼ juz dalam sehari. Berdasarkan skor nilai tes kinerja, evaluasi bulanan, dan sebagian besar santri berhasil tasmi' 30 juz dalam waktu 1 tahun. Maka teknik habituasi terhadap kualitas hafalan santri pasca *tahfīz* memiliki tingkat efektivitas yang baik.